BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berlandaskan pada hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Studi Analisis Potensi Pariwisata di Pulau Karimun Provinsi Kepulauan Riau" maka penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan rekomendasi mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

1. Potensi Pariwisata di Pulau Karimun

a. Potensi Fisik

Berdasarkan hasil pembobotan potensi fisik pariwisata di Pulau Karimun, Total bobot tertinggi untuk potensi fisik ada pada daya tarik wisata Air Terjun Pongkar dengan jumlah 296 dengan mean 37. Dan dengan jumlah ini termasuk kedalam kategori potensi tinggi atau sangat mendukung kepariwisataan.Posisi kedua ada pada daya tarik wisata Pantai Pelawan dengan total 272 dengan mean 34 yang termasuk kedalam kategori potensi tinggi atau sangat mendukung. Posisi ketiga ada pada daya tarik wisata Pantai Pongkar dengan total 248 dengan mean 31 yang termasuk kedalam kategori potensi sedang atau mendukung. Posisi keempat ada pada daya tarik wisata *Coastal Area* dan Sampan Layar Jong dengan total skor 240 dan mean 30 yang termasuk kedalam kategori potensi sedang atau menunjang. Posisi kelima ada pada daya tarik wisata Pasar Malam dengan total skor 216 dan mean 27 yang termasuk kedalam kategori potensi sedang atau menunjang. Posisi keenam ada pada daya tarik wisata Mesjid Al-Mubaraq dengan total skor 200 dan mean 25 yang termasuk kedalam kategori potensi sedang atau menunjang. dan diposisi terakhir ada pada daya tarik wisata prasasti pasir panjang dengan total skor 184 dan mean 23.

b. Potensi Aksesibilitas

Berdasarkan hasil pembobotan potensi aksesibilitas pariwisata di Pulau Karimun, Total bobot tertinggi untuk potensi aksesibilitas ada pada daya tarik wisata

T. Putri Tiara, 2013
Analisis Potensi Pariwisata Di Pulau Karimun Provinsi Kepulauan Riau
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Coastal Area dan Pasar Malam dengan jumlah 80 dan mean 20. Dan dengan jumlah ini termasuk kedalam kategori potensi tinggi atau sangat mendukung kepariwisataan. Posisi kedua ada pada daya tarik wisata Mesjid Al-Mubaraq dengan total 72 dengan mean 18 yang termasuk kedalam kategori potensi tinggi atau sangat mendukung. Posisi ketiga ada pada daya tarik wisata Sampan Layar Jong dengan total 68 dengan mean 17 yang termasuk kedalam kategori potensi tinggi atau sangat mendukung. Posisi keempat ada pada daya tarik wisata Pantai Pelawan dengan total skor 60 dan mean 15 yang termasuk kedalam kategori potensi sedang atau menunjang. Posisi kelima ada pada daya tarik wisata Pantai Pongkar dengan total skor 56 dan mean 14 yang termasuk kedalam kategori potensi sedang atau menunjang. Posisi keenam ada pada daya tarik wisata Air Terjun Pongkar dengan total skor 48 dan mean 12 yang termasuk kedalam kategori potensi rendah atau kurang menunjang. dan diposisi terakhir ada pada daya tarik wisata prasasti pasir panjang dengan total skor 40 dan mean 10 yang termasuk kedalam kategori potensi rendah atau kurang menunjang.

c. Potensi Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil pembobotan potensi Sarana dan Prasarana pariwisata di Pulau Karimun. Total bobot tertinggi untuk potensi sarana dan prasarana ada pada daya tarik wisata *Coastal Area* dengan total skor 231 dan mean 33 yang termasuk kedalam kategori potensi tinggi atau sangat mendukung kepariwisataan. Posisi kedua ada pada daya tarik wisata Mesjid Al-Mubaraq dengan total 175 dengan mean 25 yang termasuk kedalam kategori potensi sedang atau mendukung. Posisi ketiga ada pada daya tarik wisata Pasar Malam dengan total 168 dengan mean 24 yang termasuk kedalam kategori potensi rendah atau kurang mendukung. Posisi keempat ada pada daya tarik wisata Pantai Pelawan dan Sampan Layar Jong dengan total skor 161 dan mean 23 yang termasuk kedalam kategori potensi rendah atau kurang mendukung. Posisi kelima ada pada daya tarik wisata Pantai Pongkar dengan total skor 147 dan mean 21 yang termasuk kedalam kategori potensi rendah atau kurang mendukung Posisi keenam ada pada daya tarik wisata Air Terjun Pongkar dengan total skor 119 dan mean 17 yang termasuk kedalam kategori potensi rendah atau kurang menunjang.

dan diposisi terakhir ada pada daya tarik wisata prasasti pasir panjang dengan total skor 98 dan mean 14 yang termasuk kedalam kategori potensi sangat rendah atau tidak menunjang.

2. Persepsi Wisatawan

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan mengenai persepsi wisatawan, peneliti merangkum potensi yang ada menjadi tiga kelompok besar yaitu potensi fisik, potensi aksesibilitas dan potensi sarana dan prasarana. Dari 80 responden yang berasal dari wisatawan yang ditemui dilapangan sebanyak 37,5 % memilih Air Terjun Pongkar sebagai daya tarik wisata dengan potensi fisik paling tinggi, dimana terdapat banyak variasi objek yang menjadi daya tarik bagi wisatawan diantaranya air terjun yang terletak di kaki gunung, kolam pemandian, hutan dengan satwanya dan lain-lain. 41,25 % memilih Coastal Area sebagai daya tarik wisata dengan potensi aksesibilitas paling tinggi dan 60 % juga memilih Coastal Area sebagai daya tarik wisata dengan potensi sarana dan prasarana paling tinggi.

3. Strategi Pengembangan Pariwisata

Hasil analisis SWOT memperlihatkan terdapat beberapa strategi dalam pengembangan daya tarik wisata di Pulau Karimun, yaitu sebagai berikut:

1) Menambah dan memperbaiki kualitas sarana dan prasarana di setiap daya tarik wisata Pulau Karimun.
2) Mengembangkan potensi daya tarik wisata yang dimiliki Pulau Karimun seperti event-event wisata.
3) Membuka jaringan kerjasama dan promosi guna menarik investor untuk dapat mengembangkan wisata di Pulau Karimun

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Dalam pengembangannya Pulau Karimun telah memiliki tingkat aksesibilitas yang tinggi, namun sarana transportasi yang tersedia masih kurang dalam segi kuantitasnya sehingga perlu di tambah agar wisatawan tidak kesulitan dalam mencari transportasi umum memnuju daya tarik wisata.
b. Meningkatkan upaya promosi dengan menggunakan media yang lebih efektif
c. Penambahan jumlah sumber daya manusia yang ahli dan profesional dalam bidang pariwisata.
d. Dapat menjalin kerjasama dengan penanam modal / *investor* sehingga pariwisata di Pulau Karimun dapat lebih *diexplore* dan berkembang untuk meningkatkan daya jual pariwisata
e. Memelihara Sarana dan Prasarana yang telah ada agar wisatawan dapat lebih nyaman pada saat tinggal di Pulau Karimun.
f. Menambah jumlah transportasi yang langsung melewati daya tarik wisata.